

ABSTRAK

RANI JUNITA SARI S. NIM 508142038. Hubungan Kemampuan Membordir Dengan Minat Berwirausaha Siswa Latihan Bordir Pada UPT Pelayanan Sosial Anak Remaja (PSAR) Tanjung Morawa". Skripsi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kecenderungan Kemampuan Membordir Siswa pelatihan Membordir di Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa (2) mengetahui tingkat kecenderungan Minat Berwirausaha Siswa pelatihan Membordir di Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa (3) mempelajari bagaimana hubungan antara Kemampuan Membordir dengan Minat Berwirausaha Siswa Pelatihan Membordir di Pelayanan Sosial Anak Remaja Tanjung Morawa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa alumni dari Panti Pelayanan sosial Anak Remaja (PSAR) Tanjung Morawa dari tahun 2012/2013 sebanyak empat kelas dalam empat kali periode, dengan jumlah 121 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Random, yaitu jumlah dari 20% siswa Alumni dari setiap periode yang dipilih secara acak yang berjumlah 25 orang siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional yang meliputi hubungan antara dua variabel yaitu persepsi Kemampuan Membordir (X) dengan Minat Berwirausaha (Y).

Penelitian dengan menggunakan 2 jenis instrumen yaitu lembar pengamatan (observasi) terhadap Kemampuan Membordir siswa pelatihan bordir (PSAR) dengan rata-rata 177,12 dan penyebaran angket Minat Berwirausaha siswa pelatihan bordir (PSAR) dengan rata-rata 106.

Perhitungan normalitas dari sebaran data dengan menggunakan rumus Liliefors dengan kenormalan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0 dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H_0 pada taraf $\alpha = 0,05$. Kesimpulan bahwa sebaran dari data penelitian berdistribusi normal. Linieritas dengan mengkonsultasikan F_{hitung} terhadap F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan dk pembilang $K - 2 = 17 - 2 = 15$ dan dk penyebut $n - K = 25 - 17 = 8$, diperoleh harga $f_{tabel}(15:8)$ adalah 2,55. Maka didapat $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0,836 < 2,20$), sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $Y = 4487,41 + 0,206X$ adalah linier.

Uji kesepakatan menggunakan ANAVA satu arah yang dijarang dengan 5 orang pengamat. Setelah pengamatan selesai, data besar $F_{hitung} = 0,060$ dikonsentrasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan dk = (4,120) diperoleh $F_{tabel} = 2,46$ sehingga $F_h < F_t$ ($0,060 < 2,46$). Mengingat $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil pengamatan dari 5 pengamat.

Dari hasil analisis korelasi diperoleh r_{xy} adalah sebesar $r_{xy} = 0,783$ dikonsultasikan terhadap harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 25 orang diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Dengan demikian harga $r_{xy} > r_t$ yaitu $0,783 > 0,396$. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan (H_a) diterima. " Terdapat hubungan signifikan antara variabel Kemampuan Membordir (X) dengan Minat Berwirausaha (Y) pada siswa pelatihan membordir di UPT pelayanan Sosial (PSAR) Tanjung Morawa.